

**PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, KEBIJAKAN
DEVIDEN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**

Siti Nurjannah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail: 1221900070@surel.untag-sby.ac.id

Achmad Maqsudi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail: achmadmaqsudi@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of investment opportunity set, dividend policy and company growth on company value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. This type of research is quantitative research with a descriptive approach method. The data used is secondary data in the form of company financial reports obtained from the IDX website. The samples studied were 21 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020 using a purposive sampling technique. The data analysis technique in this study shows that the Investment Opportunity Set and Dividend Policy have a significant effect on firm value, while for company growth it has no significant effect on firm value.

Keywords: *Investment Opportunity Set, Dividend Policy, Company Growth, Company Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *investment opportunity set*, kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 -2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website IDX. Sampel yang diteliti sebanyak 21 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 202 dengan Teknik purposive sampling. Teknik analisi data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Invesment Opportunity Set* dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan untuk pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Invesment Opportunity Set, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian Indonesia pasca pandemi saat ini tengah menjadi sorotan. Dikarenakan banyak perusahaan yang terpaksa harus gulung tikar karena mengalami kebangkrutan. Namun kabar baiknyabeberapa perusahaan masih dapat bangkit dan survivekembali pasca pandemic covid-19. Salahsatu perusahaan yang bangkit dari pandemic covid-19 yakni perusahaan manufaktur terlebih pada perusahaan subsektor makanan dan minuman.

Banyaknya perusahaan dalam industri serta kondisi yang saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur memiliki suatu kinerja dan saham yang sangat baik dan menjadi suatu prioritas investasi karena memiliki suatu peluang yang besar. Adanya peluang dalam industri manufaktur tersebut membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar mencapai tujuan perusahaan semaksimal mungkin. Untuk itu manajer harus mampu mengambil keputusan yang tepat. Suatu keputusan dikatakan benar apabila dapat meningkatkan nilai perusahaana. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan seorang manajer dalam mengelola keuangan perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan.

Nilai perusaahan merupakan hasil kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Secara umum nilaiusaha merupakan gambaran dari keadaan usaha tersebut baik atau tidak. Nilai perusahan berarti tidak hanya menunjukkan kinerjaperusahaan saat ini tetapi juga menjelaskan prospek masadepan perusahaan tersebut (Hamidah dan Umdiana: 2017). Gambaran nilai suatu perusahaan bisa dilihat pada harga saham perusahaan tersebut. Harga saham dapat dijadikan indikator untuk melihat nilai perusahaan karena harga saham terbentuk dari permintaan dan penawaran pemilik dana di pasar modal dan kestabilan harga saham perusahaan menunjukkan nilai perusahaan tersebut. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan dapat dijadikan indikator dalam menilai perusahaan secara menyeluruh.

Fenomena yang berhubungan dengan nilai perusahaan adalah Kementrian Perindustrian mencatat sepanjang 2018, industri makanan dan minuman mampu meningkat sebesar 7,91 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional diangka 5,17 persen. Bahkan pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang di triwulan IV-2018 meningkat sebesar 3,90 persen terhadap triwulan IV-2017, salah satunya disebabkan oleh meningkatnya produksi industri minuman yang mencapai 23,44 persen. Jika manajemen memilih untuk membayar dividen maka sumber pendanaan internal akan berkurang. Sebaliknya jika manajemen memilih untuk tidak membayar dividen, maka perusahaan akan memiliki peluang untuk investasi karena pendanaan internal meningkat. Dalam bisnis tujuan investor menanammodalnyadalambentuk saham adalah untuk memperoleh keuntungan dengan memaksimalkan kekayaan yang akan diperoleh baik dari dividen ataupun capital gain, keuntungan yang didapat dari menjual aktiva modal atau selisih harga jual dan harga beli surat berharga. Sekarang ini banyak yang memandang bahwa nilai perusahaan juga tercermin dari nilai investasi yang akan dikeluarkan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan dan penambahan asset perusahaan diharapkan mencapai peramalan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan akan menciptakan banyak pilihan investasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan dimasa mendatang. Pilihan investasi dimasa yang akan datang ini lebih dikenal dengan sebutan *Investment Opportunity Set*. Menurut (Suartawan and Yasa: 2016) *Investment Opportunity Set* merupakan kesempatan investasi masa depan yang besarnya tergantung pada pengeluaran yang diterapkan oleh manajemen dan investasi diharapkan memperoleh return yang lebih besar. Selain itu hal yang harus diperhatikan juga untuk menentukan nilai perusahaan yakni pertumbuhan perusahaan. pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian. Berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Kebijakan Dividen

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Dalam buku akuntansi manajemen: informasi dan alternatif pengambilan keputusan (Firmansyah: 2020), Akuntansi Manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen (orang yang bertanggungjawab atas operasional perusahaan) untuk melakukan perencanaan (*planning*), pengendalian (*controlling*), pengambilan keputusan (*decision-making*), dan penilaian kinerja organisasi atau perusahaan.

Saham dan Harga Saham

Menurut (Seventeen dan Sinta: 2021) Pengertian saham merupakan salah satu instrumen pasarmodal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Menurut (Linanda dan Afriyeni:2018) harga saham merupakan harga yang siap untuk diterima oleh pihak lain untuk memiliki hak kepemilikan dalam perusahaan, harga saham nilainya dapat berubah-ubah setiap hitungan waktu yang begitu cepat, naik dan turunnya harga saham perusahaan tergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan berorientasi jangka panjang, karena setiap pengambilan keputusan perusahaan harus mempertimbangkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditunjukkan oleh harga saham biasa dan saham preferen dari perusahaan yang bersangkutan (Hamidah: 2017). Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan beberapa indikator antara lain yakni: Price To Book Value (PBV), Tobin's Q, *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS).

Investment Opportunity Set

Menurut (Suartawan and Yasa: 2016) *Investment Opportunity Set* merupakan kesempatan investasi masa depan yang besarnya tergantung pada pengeluaran yang ditetapkan oleh manajemen dan investasi yang diharapkan untuk memperoleh return yang lebih besar. *Investment Opportunity Set* diukur dengan menggunakan beberapa indikator antara lain yakni: Proksi IOS yang berbasis harga adalah: *Market to Book Value of Asset*, *Market to Book Value of Equity*, *Tobin's Q²*, *Earnings to price*, *Return On Equity*. Proksi *Investment Opportunity Set* berdasarkan investasi adalah: *Capital Expenditure to Book Value Assets*, *Capital Expenditure to Market Value of Asset*, *Investment to Net Sales*. Proksi *Investment Opportunity Set* berbasis varian adalah: VARRET (*Variance of Total Return*).

Dividen

Ada beberapa jenis dividen yang dapat dibayarkan kepada pemegang saham, tergantung pada kedudukan dan kemampuan perseroan yang bersangkutan. Berikut adalah jenis-jenis dividen menurut (Adnyana: 2020) yakni: Dividen Tunai, Dividen Saham, Dividen Properti, Skript Dividen, Dividen Likuidasi.

Kebijakan Dividen

Menurut (Maqsudi, Achmad et al.: 2022) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah labayang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi di masa yang akan datang. kebijakan dividen diukur dengan menggunakan beberapaindikator antara lain yakni: *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan *Debt to equity ratio* (DER).

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat mencerminkan bahwa suatu perusahaan akan berkembang atau tidak. Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Suwardika danMustanda: 2017). Menurut (Syardiana et. al.: 2015) pertumbuhan perusahaan akan memperoleh tingkat return yang semakin meningkat disebabkan oleh pertumbuhan yang menguntungkan bagi para investor. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan beberapa indikator antara lain yakni: *total assetgrowth* (TAG) dan *Sales Growth*.

HIPOTESIS

1. H1 = *Investment Opportunity Set* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. H2 = Kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. H3 = Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. H4 = *Investment Opportunity Set*, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

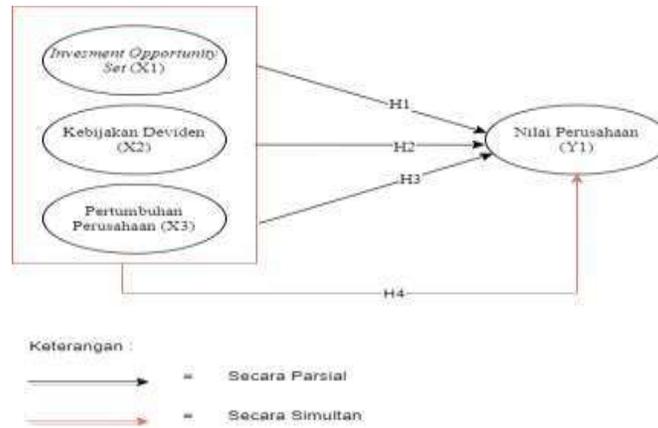
Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengklarifikasi suatu fenomena melalui pembuatan hipotesis yang menghubungkan pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain.

Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Sampel yang digunakan yaitu 21 perusahaan yang diambil berdasarkan metode purposive sampling.

Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah Penulis

Gambar Kerangka Konseptual

Variabel Indikator

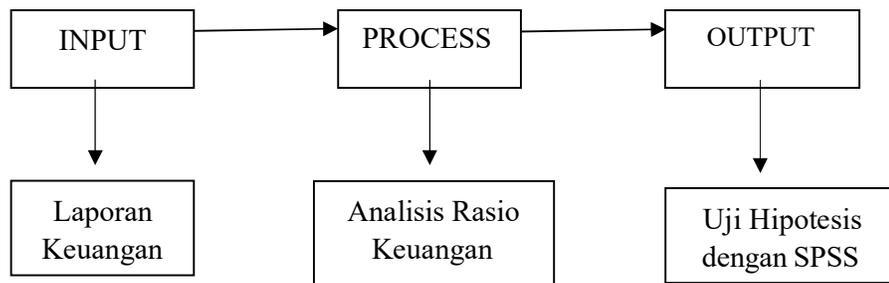
Tabel Variabel operasional

Variabel	Notasi	Indikator	Indikator
Nilai Perusahaan	Y1.1	<i>Price to Book Value</i>	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$
Invesment Opporutubity Set (IOS)	X1.1	<i>Market To Book Value Of Equity</i>	$MBVE = \frac{\text{Asset}-\text{Total ekuitas} + \text{jumlah lembar saham beredar} \times \text{closing price}}{\text{Total Ekuitas}}$
	X1.2	<i>Capital Expenditure To Book Value Assets</i>	$CAPBVA = \frac{\text{Nilai Buku Aset Tetap} - \text{Nilai Buku Aset Tetap (t-1)}}{\text{Total Aset}}$
Kebijakan Deviden	X2.1	<i>Deviden Payout Ratio</i>	$DPR = \frac{\text{Deviden per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$
	X2.2	<i>Dept to Equity Ratio (DER)</i>	$DER = \frac{\text{Total Hutang Modal Sendiri}}{\text{Total Ekuitas}}$

Pertumbuhan Perusahaan	X3.1	<i>Total Asset Growth</i>	$\text{TAG} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } (t-1)}{\text{Total Aset } (t-1)}$
	X3.2	<i>Sales Growth</i>	$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } (t-1)}{\text{Penjualan } (t-1)}$

Sumber: Diolah Penulis

Proses Pengolahan Data



Sumber: Diolah Penulis

Gambar Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data terdiri dari 3 proses yakni:

1. Input dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan.
2. Proses dengan cara menganalisis rasio keuangan.
3. Outputnya dengan melakukan uji hipotesis untuk mendapatkan hasil akhir.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 26. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

- **Uji Klasik**

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. **Uji normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independent dalam persamaan regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki karakteristik tidak normal maka akan mengurangi ketepatan dalam pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan uji normalitas probability plot. Jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sebenarnya mengikuti garis diagonal, maka model regresi bisa dikatakan berdistribusi dengan normal.

2. **Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independent. Multikolonieritas adalah situasi dimana terdapat korelasi antara variabel independent satu dengan lainnya dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantar variabel independennya. Uji Multikolonieritas dapat diukur dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Untuk menunjukkan adanya multikolonieritas dapat menggunakan nilai Cutt Off yang umumnya digunakan yaitu nilai tolerance $< 0,100$ atau sama dengan nilai VIF $> 10,00$.

3. **Uji Autokorelasi**

Metode Durbin- Watson dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Untuk melihat apakah terdapat autokorelasi yang tinggi antar residual kita bisa menggunakan uji Durbin-Watson.

4. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang dengan pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan uji Heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

- **Metode analisis regresi linear berganda**

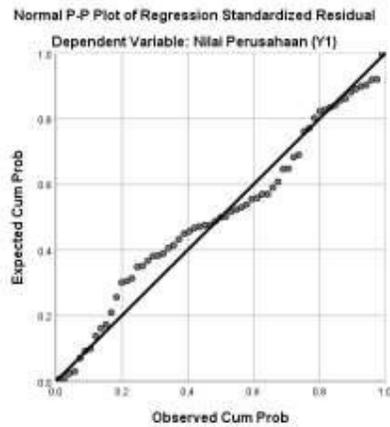
Analisis Regresi Linear Berganda adalah teknik analisis data yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian ini adalah dengan analisis regresi linier berganda dengan satu variabel dependen (nilai perusahaan) dan 3 variabel independent (*Investment Opportunity Set*, kebijakan deviden dan pertumbuhan perusahaan). Rumus regresi linear berganda yakni: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- **Uji Klasik**

1. Uji normalitas

Tabel Uji normalitas



Sumber: Output SPSS

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set*, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan berdistribusi normal, karena data plotting (titik-titik) mengikuti arah garis diagonal.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.823	.140			-5.883	.000		
IOS	1.904	.058	.978		32.833	.000	.990	1.010
Kebijakan Dividen	.001	.000	.093		2.864	.006	.832	1.202
Pertumbuhan Perusahaan	-.476	.362	-.043		-1.318	.193	.833	1.201

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas karena nilai VIF < 10,00 dan tolerance > 0,100. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF variabel *Investment Opportunity Set* adalah 1,010 nilai tolerancinya adalah 0,990, Nilai VIF variabel kebijakan dividen adalah 1,202 nilai tolerancinya adalah 0,832, Nilai VIF variabel pertumbuhan perusahaan adalah 1,201 nilai tolerancinya adalah 0,833

3. Uji Autokorelasi

Tabel Kriteria Pengujian Autokorelasi Durbin Watson

No.	Hipotesis	Keputusan	DW
1.	Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < D_L$
2.	Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - D_U < d < 4$
3.	Tidak terdapat autokorelasi	Diterima	$d_U < d < 4 - d_U$
4.	Tanpa kesimpulan	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
5.	Tanpa kesimpulan	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$

Sumber: Ghozali (2016)

Table Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.974 a	.948	.946	.51271 7	2.185

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, IOS, Kebijakan Dividen

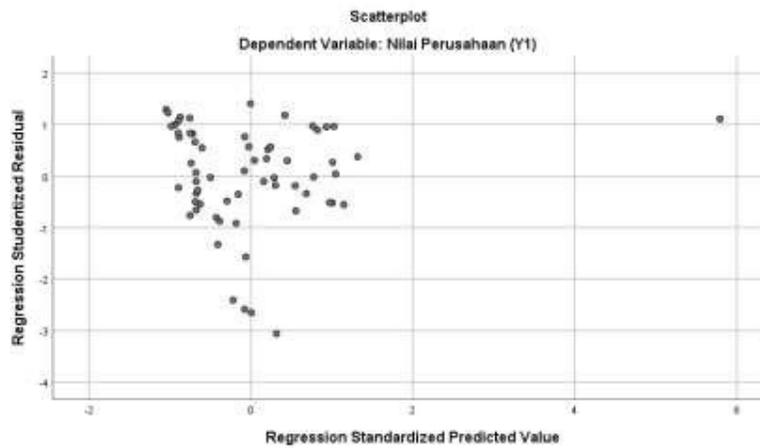
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS

Dari table 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi, karena dilihat hasil dari uji Durbin-Watson diatas memenuhi kriteria Pengujian Autokorelasi Durbin-Watson pada nomor ke 3 yakni sebesar $d = 2.185$. Dimana didapatkan nilai $d_L = 1,494$, $d_U = 1.693$ dan $4 - d_U = 2,307$.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS

Dari gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak terdapat pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplot tersebut, serta titik-titik menyebar di atas dibawah angka 0 pada sumbu Y.

• **Pengujian Hipotesis**

1. Uji t (Parsial)

Tabel t (Parsial)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.823	.140		-5.883	.000
	IOS	1.904	.058	.978	32.833	.000
	Kebijakan Dividen	.001	.000	.093	2.864	.006
	Pertumbuhan Perusahaan	-.476	.362	-.043	-1.318	.193

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *Investment Opportunity Set* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Variabel kebijakan deviden (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Sedangkan untuk variabel pertumbuhan perusahaan (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,193 > 0,05$

2. Uji F (Simultan)

Tabel F (Simultan)

Model	Sum of Squares	ANOVA ^a			F	Sig.
		df	Mean Square			
1	Regression	283.648	3	94.549	359.669	.000
	Residual	15.510	59	.263		
	Total	299.158	62			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, IOS, Kebijakan Dividen

Sumber: Output SPSS

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F adalah sebesar 359,669 dengan signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$. Sementara dari hasil F tabel adalah sebesar 2,371

pada tingkat signifikansi 5%. Nilai hitung jauh lebih besar daripada nilai F tabel dan nilai Sig dibawah 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa *Investment Opportunity Set*, kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- **Pembahasan Hasil Temuan Penelitian**

Hasil penelitian dengan judul Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021 mampu menjawab hipotesis yang menyatakan:

***Investment Opportunity Set* Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel *Investment Opportunity Set* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Artinya peningkatan nilai *Investment Opportunity Set* akan mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap nilai perusahaan. Dimana dengan *Investment Opportunity Set* yang tinggi berarti menggambarkan bahwa perusahaan akan memiliki return dari investasi yang lebih tinggi dimasamendatang sehingga hal itu memberikan sinyal positif bagi para investor untuk membeli saham perusahaan dan peluang investasi yang tinggi dapat menaikkan harga saham perusahaan dengan begitu dapat meningkatkan nilai perusahaan,

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2020) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, IOS, Lverage, Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan Sub-sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI 2014 - 2018, hasil penelitian ini menunjukkan *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya peningkatan kebijakan dividen akan mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap nilai perusahaan. Dimana nilai kebijakan dividen yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan berhasil menjamin kesejahteraan para pemegang sahamnya, karena tidak semua perusahaan mampu membagikan dividen kepada pemegang sahamnya. Maka jika para investor tertarik kembali untuk membeli saham perusahaan, harga saham pun akan naik sehingga dapat berpengaruh secara signifikan pada peningkatan nilai perusahaan itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Panjaitan (2020) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, IOS, Lverage, Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan Sub-sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI 2014 -2018, hasil penelitian ini menunjukkan *Investment Opportunity Set* dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karuni dan suci (2022) yang menunjukkan bahwa dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini membantah penelitian Syardiana (2015) yang menyatakan bahwa

pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi menunjukkan bahwa manajemen perusahaan memperluas bisnisnya atau memiliki produktivitas berskala besar yang biasanya dapat memperoleh manfaat yang besar pula. Maka dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi, sehingga permintaan saham akan tinggi yang dapat mengarah pada nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Tetapi penelitian baru ini menunjukkan bahwa tidak selalu demikian. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan dari pertumbuhan perusahaan terhadap pandangan investor dan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan adanya pertumbuhan perusahaan yang besar, maka perusahaan akan melakukannya dengan meningkatkan aset. Ketika pertumbuhan perusahaan terjadi tentunya membutuhkan biaya yang sebanding dengan peningkatan asetnya, sehingga pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Selain itu perusahaan yang mengalami pertumbuhan tinggi memerlukan biaya yang tinggi pula untuk biaya investasi. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk dibagikan kepada para pemegang sahamnya. Yang mana investor lebih percaya terhadap perusahaan yang sudah mapan, dengan demikian tingkat pertumbuhan tinggi tidak mempengaruhi kepercayaan investor sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dapat dikatakan bahwa pengambilan keputusan dalam berinvestasi pertumbuhan perusahaan tidak menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh investor.

Hal ini bisa dilihat pada perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan yang sangat tinggi seperti pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dengan nilai pertumbuhan pada tahun 2020 sebesar 0,889 namun nilai PBV nya hanya sebesar 2,219. Sementara itu, perusahaan dengan nilai pertumbuhan perusahaan yang negative seperti terjadi pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tahun 2021 sebesar (-0,449) nilai PBV nya juga cenderung rendah yakni sebesar 1,525. Konsisi tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pertumbuhan perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut akan mendapat penilaian yang positif dari investor.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. Dari rangkaian penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga akhir didapati 4 kesimpulan utama yakni:

- 1 *Investment Opportunity set* terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena tingkat signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan antara *Investment Opportunity Set* dengan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
- 2 Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan probabilitas signifikansi $0,006 < 0,05$. Karena tingkat signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Kebijakan Dividen dengan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

- 3 Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan probabilitas signifikansi $0,193 < 0,05$. Karena tingkat signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Perusahaan dengan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
- 4 *Investment Opportunity Set*, Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan terbukti berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Nilai F hitung sebesar 359,669 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sementara dari hasil F table adalah sebesar 2,371 pada tingkat signifikansi 5%. Nilai F hitung jauh lebih besar daripada nilai F table dan nilai Sig dibawah 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa *Invesment Opportunity Set*, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian penulis dapat merumuskan saran dalam beberapa poin bagi beberapa pihak. Saran ini nantinya diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat.

- 1 Bagi Investor
Sebelum investor memutuskan untuk berinvestasi ke suatu perusahaan, pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga tentang pentingnya menimbang nilai *investment opportunity set*, kebijakan deviden dan pertumbuhan perusahaan sebelum investor memutuskan untuk berinvestasi ke suatu perusahaan.
- 2 Bagi Perusahaan
Penelitian ini bisa menjadi pedoman bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan menjadi informasi yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan mengenai penerapan nilai perusahaan.
- 3 Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Peneliti dimasa yang akan datang dapat menggunakan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
 - b) Peneliti serupa dapat digunakan pada perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 - c) Peneliti sebaiknya memperbanyak sample penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made. 2020. "*Manajemen Investasi Dan Portofolio*." Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 01-204.
- Firmansyah, Deri. et al. 2020. "*Akuntansi Manajemen: Informasi Dan Alternatif Untuk Pengambilan Keputusan*." Tangerang: PT. Bidara Cendekia Ilmi Nusantara, 5–13.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23" (Edisi 8).
Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah, G. et al. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi*, 3(2): 90–106.
- Karuni, L W dan N. M. Suci. 2022. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Farmasi Di BEI." *Jurnal Akuntansi Profesi* 13(1): 52–59.
- Linanda, Rico dan Winda A. 2018. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1): 135–144.
- Maqsudi, Ahmad et al. 2022. "Influencing Factors Dividend Policy: Empirical Evidence From Different Parts Of The World." *Eduvest - Journal of Universal Studies* 2(7): 363–75.
- Seventeen, W. L. dan Seftya D. S. 2021. "Pengaruh Economic Value Added Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016- 2019." *Jurnal Akuntansi Unihaz -Jaz*, 4(1): 138–146.
- Suartawan, I Gst Ngr P. A. dan, and Gerianta W. Y. 2016. "Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Free Cash Flow Pada Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis*, 11(2): 63–74.
- Suwardika, I Nyoman A. dan I Ketut M. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti." *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3): 1248–1277.
- Syardiana, Gita et al. 2015. "Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Return On Aset Terhadap Nilai Perusahaan." *Akuntabilitas*, VIII (1): 39–46.